

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisa suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran seseorang maupun kelompok. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.<sup>87</sup> Penelitian kualitatif dapat disebut sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif pada mulanya bersumber pada pengamatan kuantitatif yang bertentangan dengan pengamatan kualitatif. Pengamatan kuantitatif melibatkan pengukuran tingkat suatu ciri tertentu. Untuk menemukan sesuatu dalam pengamatan, pengamat harus mengetahui apa yang menjadi ciri dari sesuatu tersebut dan dilakukan dengan mencatat dan

---

<sup>87</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Ed. 1, Cet. 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 80.

menghitung data yang diperoleh. Berbeda dengan penelitian kualitatif yang banyak mengandalkan pengamatan langsung dari pada menghitung data yang diperoleh.

Menurut Burgess yang dikutip pada buku karangan Rochajat Harun yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*. Metode penelitian Kualitatif sebenarnya meliputi sejumlah metode penelitian, antara lain kerja lapangan, penelitian lapangan, studi kasus, etnografi, prosedur interpetatif dan lain-lain. Tiap metode bertindihan dengan yang lain semua mengandung ciri kualitatif dengan menggunakan aspek tertentu.<sup>88</sup>

Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mendeskripsikan penanganan pembiayaan bermasalah pada pembiayaan *murabahah* pada UMKM di masa *covid-19* melalui pengumpulan data di KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan BMT Harum Tulungagung.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan studi kasus (*case study*), dimana penelitian ini dilakukan dengan menganalisa dan mendeskripsikan data berupa laporan data tentang penanganan pembiayaan bermasalah pada pembiayaan *murabahah* pada UMKM di masa *covid-19* melalui pengumpulan data di KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan BMT Harum Tulungagung.

---

<sup>88</sup> Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2007), hal. 25

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dibutuhkan dalam menemukan, mengeksplorasi data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian ini yaitu untuk membahas dan mengkaji lebih mendalam tentang data tentang penanganan pembiayaan bermasalah pada pembiayaan *murabahah* pada UMKM di masa *covid-19*. Sesuai dengan jenis penelitian, yaitu penelitian studi kasus, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlakukan sebagai instrumen utama. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpulan data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil penelitian. Peneliti di lokasi penelitian KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan BMT Harum Tulungagung.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan BMT Harum Tulungagung. KSPPS Baitul Izza Sejahtera adalah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Izza Sejahtera merupakan lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip syariah dengan tujuan untuk menumbuhkembangkan bisnis usaha mikro dan kecil dalam rangka mengangkat derajat memberdayakan ekonomi masyarakat. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Izza Sejahtera didirikan pada tanggal 25 Mei 2012. Berlokasi di desa Serut, Kecamatan Boyolangu. Sedangkan BMT Harum atau Harapan Umat adalah BMT yang dirintis pada tahun 1996 dan mulai operasional sepenuhnya pada 25 Januari 2002. Beralamat di Jln. Letjend Suprpto No. 24 Kepatihan Tulungagung. Dasar operasional

BMT Harum memperoleh SK Menteri Koperasi & UKM No.651/BH/KWK 13/VII/98 tanggal 18 Agustus 1998.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data penelitian adalah subyek darimana data-data dapat diperoleh. Sumber data bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.<sup>89</sup> Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu obyek penelitian.<sup>90</sup>

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer, yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.<sup>91</sup> Tentang masalah yang diteliti, maka data primer diperoleh dari berbagai unit kerja di KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan BMT Harum Kepatihan Tulungagung yang berkompeten dengan masalah yang diteliti.

##### **2. Data Sekunder**

Data yang diperoleh dari buku pembiayaan syariah, fiqh muamalah, maqasid syariah, jurnal hukum Islam, kamus, ensiklopedia, rancangan undang-undang, hasil-hasil penelitian, hasil karya dari kalangan hukum, dan seterusnya.

Untuk memperoleh informasi tentang jawaban penelitian diperlukan data. Adapun data yang dimaksud adalah sejumlah fakta atau keterangan yang digunakan sebagai sumber data yang digunakan sebagai sumber atau bahan

---

<sup>89</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1997), h. 107

<sup>90</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi.....*, h. 105

<sup>91</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press. 2005), hal.128.

dalam pengambilan keputusan. Sumber data berupa orang yaitu pihak pengelola dan anggota di KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan BMT Harum Tulungagung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan, maka peneliti menetapkan beberapa teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

##### **1. Metode Observasi**

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.<sup>92</sup> Observasi juga diartikan sebagai kegiatan pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera, yaitu penglihatan, perabaan, penciuman, pendengaran, dan pengecap.<sup>93</sup>

Observasi atau pengamatan ini dilakukan agar penelitian dapat melihat obyek penelitian secara langsung dan mencatat hal-hal yang diperlukan. Dalam mencermati keberadaan lembaga, keadaan atau suasana kelembagaan di KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan BMT Harum Tulungagung.

##### **2. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel dari dokumen yang sudah ada di lapangan. Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode

---

<sup>92</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbit, Fakultas Ekonomi UII, 2000), h. 58

<sup>93</sup> *Ibid.*, h. 133

dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen tepat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>94</sup>

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis berupa buku atau catatan harian, majalah, notulen, arsip dan data-data lain dalam lembaga penelitian.<sup>95</sup> Seperti yang sudah dijelaskan, dalam emnggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang check-list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Bila sudah ditemukan variabel yang dicari, peneliti tinggal membubuhkan tanda pada tempat yang sesuai.

Metode dikumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data yang berupa: data-data keuangan KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan BMT Harum Tulungagung, keadaan pengelola, dokumentasi, dan sarana dan prasarana.

### 3. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memebrikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>96</sup>

Dalam melakukan wawancara peneliti harus memperhatikan sikap, tuturkata, keramahan, kesabaran serta seluruh penampilan peneliti saat

---

<sup>94</sup> Marzuki, *Metodologi Riset.....*, h. 206

<sup>95</sup> Suharsini, *Prosedur Penelitian.....*, h. 231

<sup>96</sup> Lexy J. M, *Metodologi.....*, h. 186

wawancara. Karena hal ini akan sangat berpengaruh terhadap isi jawaban yang dikeluarkan dari sumber data peneliti. Metode interview ini penulis gunakan untuk mencari informasi tentang KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan BMT Harum Tulungagung.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu pengumpulan data berupa kata-kata bukan angka-angka. Dengan tujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada di lapangan (hasil *research*) dengan pilih-pilih secara sistematis menurut kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna atau mudah di pahami oleh masyarakat umum.

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari data dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>97</sup> Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa sebagaimana terjadi secara alami, melalui pengumpulan data dan latar belakang alami.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*generalisasi*)/*transferability*,

---

<sup>97</sup> Lexy J. Moleong., *Metodologi.....*, h. 248

realibilitas (*dependability*) dan objektivitas (*confirmability*). Paparannya adalah sebagai berikut:<sup>98</sup>

1. Uji Validitas Internal (*credibility*)

Uji validitas internal (*credibility*) data terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dan hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian ini pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Berikut adalah paparannya:

---

<sup>98</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2016) hal. 365

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

d. Analisis kasus negative

Melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau yang bertentangan, berarti data yang sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.

e. Menggunakan bahan referensi

Maksudnya adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

f. Mengadakan *member check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Pengujian Validitas Eksternal (*Transferability*)

Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

3. Pengujian Realibilitas (*Depenability*)

Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplekasi proses penelitian tersebut. Dalam uji penelitian ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Pengujian Objektivitas (*Comfirmability*)

Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *Comfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap sebelum ke lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan ini yang meliputi menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan, menyerahkan surat penelitian dan menjajaki serta menilai lokasi yang akan digunakan sebagai penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti memahami kondisi yang ada di lapangan serta berinteraksi dan berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

4. Tahap penulisan laporan

Dalam tahap akhir ini kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, revisi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan skripsi.